

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERBUATAN
PENAMBANGAN BATUAN TANPA IZIN
STUDI KASUS DI KABUPATEN PATI
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Hukum Dengan Kekhususan

HUKUM PIDANA



Oleh :

**NOOR HASYIM
NIM. 2012-20-087**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERBUATAN
PENAMBANGAN BATUAN TANPA IZIN
STUDI KASUS DI KABUPATEN PATI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Hukum Dengan Kekhususan
HUKUM PIDANA

Oleh :

NOOR HASYIM
NIM. 2012-20-087

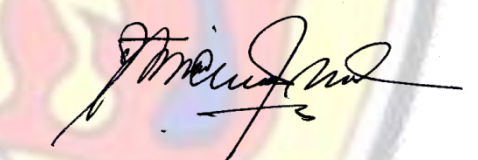
Kudus, 6 Februari 2016

Disetujui

Pembimbing I


SUYOTO, SH., MH.

Pembimbing II


HENNY SUSLOWATI, SH., MH.

Mengetahui;

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muria Kudus



Dr. SUKRESNO, SH., MHum.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Noor Hasyim

Nomor Induk Mhs.(NIM) : 2012-20-087

Judul Skripsi : Penegakan Hukum Terhadap Perbuatan
Penambahan Batuan Tanpa Izin Studi Kasus di
Kabupaten Pati.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa judul skripsi dan bagian-bagian yang terdapat dalam isi skripsi ini baik sebagian maupun seluruhnya adalah benar hasil karya sendiri dan pengutipan sumber referensi dilakukan sesuai dengan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Demikian pernyataan di atas saya buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai/berbeda dengan pernyataan di atas maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Kudus, 6 Februari 2016
Mahasiswa yang bersangkutan,

Noor Hasyim

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Bangsa yang tidak percaya kepada kekuatan dirinya sebagai suatu bangsa, tidak dapat berdiri sebagai suatu bangsa yang merdeka.”

(Pidato HUT Proklamasi 1963 Bung Karno)

“Kasih sayang dan kekerasan selalu berperang di hati manusia seperti malapetaka yang berperang dilangit malam yang pekat ini, tetapi kasih sayang selalu dapat mengalahkan kekerasan. Karena ia adalah anugerah Tuhan. Dan ketakutan-ketakutan malam ini akan berlalu dengan datangnya siang .”

(Kahlil Gibran)

Kepersembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibuku Tercinta
2. Kakak dan Adikku Tercinta
3. Sahabat-sahabatku semua
4. Almameterku

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penegakan Hukum Terhadap Perbuatan Penambangan Batuan Tanpa Izin Studi Kasus di Kabupaten Pati”**.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sukresno, SH.MHum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus atas segala nasehat, masukan dalam diskusi dengan penulis sehingga dapat menambah khasanah keilmuan bagi penulis secara pribadi.
2. Bapak Suyoto, SH.MH selaku Dosen Pembimbing I, yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan.
3. Ibu Henny Susilowati, SH.MH selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing sehingga penulisan ini tersusun dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah dengan keikhlasan hati dan penuh dedikasi membagi ilmu kepada

penulis sehingga menambah khasanah keilmuan bagi penulis secara pribadi.

5. Segenap staf tata usaha yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
6. Bapak Slamet Haryono, SH selaku Kanit Krimsus Polres Pati, Bapak Heru Haryanta, SH selaku Jaksa Penuntut Umum di Kejaksaan Negeri Pati, Bapak Tri Asnuri Herkutanto, SH,MH selaku Hakim di Pengadilan Negeri Pati, yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi mengenai perkara yang penulis teliti.
7. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan segenap daya upaya dengan susah payah, penuh kasih sayang telah mengasuh, memberikan do'a, restu serta motivasi yang tiada henti dalam mendidik penulis dengan tujuan agar penulis dapat menjadi orang yang berguna bagi Agama, Bangsa, Negara dan dapat menjadi kebanggaan bagi Keluarga.
8. Serta terima kasih tak terhingga buat Kakak dan Adikku tercinta atas motivasinya yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap sahabatku mahasiswa Fakultas Hukum angkatan 2012 yang telah memberikan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia biasa penulis memiliki keterbatasan yang melekat pada diri penulis dalam proses belajar, memahami dan menuangkan dalam penulisan skripsi ini, sehingga kritik, saran dan sumbangan pemikiran sangat dinantikan dalam rangka peningkatan penyempurnaan skripsi akan penulis terima dengan hati dan tangan terbuka. penulis menyampaikan berjuta terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan satu kelonggaran bagi penulis dalam rangka belajar memahami suatu realitas.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh



Kudus, 30 Januari 2016

Penulis

ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERBUATAN PENAMBANGAN BATUAN TANPA IZIN STUDI KASUS DI KABUPATEN PATI” ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum terhadap perbuatan penambangan batuan tanpa izin di Kabupaten Pati dan bagaimana kendala yang dihadapi dalam penegakan hukum terhadap perbuatan penambangan batuan tanpa izin di Kabupaten Pati

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Dalam hal teknik pengumpulan data, penulis menggunakan data primer dan data sekunder..

Setelah data diperoleh, maka disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif, sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa dalam melaksanakan penegakan hukum terhadap perbuatan penambangan tanpa izin di Kabupaten Pati, para aparat penegak hukum seperti polisi, jaksa dan hakim sudah saling bersinergi. Dalam melaksanakan tugasnya para aparat penegak hukum sudah sesuai dengan KUHAP yang berlaku dari penyelidikan (untuk menemukan alat bukti), penyidikan, penetapan tersangka, dan membuat berkas perkara oleh kepolisian, kemudian dilimpahkan ke Kejaksaan untuk proses penuntutan dan membuat surat dakwaan oleh jaksa penuntut umum, kemudian dilimpahkan ke Pengadilan untuk disidangkan dan diputus pidananya. Dalam melaksanakan penegakan terhadap kasus tersebut, para aparat penegak hukum menggunakan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Pasal 158 dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan denda paling banyak Rp 10.000.000.000 milyar (sepuluh milyar rupiah).

Dalam melaksanakan penegakan hukum berhasil tidaknya dalam penegakan hukum berdasarkan teori Lawrence M. Friedman dipengaruhi oleh tiga sistem hukum yaitu struktur hukum, substansi hukum dan budaya hukum. Kendala pada struktur hukum (aparat penegak hukum) yaitu untuk kepolisian adalah belum adanya alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut alat bukti seperti ekskavator, untuk jaksa penuntut umum dalam membuat tuntutan belum bisa memberikan tuntutan yang berat karena melihat hasil tambang yang dihasilkan berupa batu dan itu nilai ekonominya masih rendah jika dibandingkan dengan batubara, emas dan lain sebagainya, sedangkan untuk hakim dalam memutus perkara tidak menemukan kendala. Kendala pada substansi hukum (peraturan perundang-undangan) belum ditemui kendala. Kendala pada budaya hukum (masyarakat) adalah masyarakat masih enggan memberi laporan kepada polisi tentang adanya kegiatan penambangan di wilayahnya dan juga kesadaran masyarakat untuk patuh pada hukum masih rendah.

Kata Kunci : *Penegakan hukum, penambangan tanpa izin, dan aparat penegak-hukum*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme..... | iii |
| Halaman Persembahan | iv |
| Kata Pengantar..... | v |
| Abstrak..... | viii |
| Daftar Isi..... | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| E. Sistematika Skripsi..... | 8 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Penegakan Hukum | 10 |
| 1. Pengertian Penegakan Hukum | 10 |
| 2. Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum..... | 12 |

| | |
|--|----|
| B. Tindak Pidana..... | 14 |
| 1. Pengertian Tindak Pidana..... | 14 |
| 2. Unsur-Unsur Tindak Pidana..... | 16 |
| C. Tindak Pidana Perbuatan Penambangan Tanpa Izin..... | 17 |
| 1. Unsur Tindak Pidana Penambangan Tanpa Izin..... | 18 |
| 2. Jenis Usaha Pertambangan..... | 20 |
| a. Pertambangan Mineral..... | 20 |
| b. Pertambangan Batubara..... | 21 |
| 3. Izin Usaha Pertambangan..... | 22 |
| a. Izin Usaha Pertambangan (IUP) | 22 |
| b. Izin Pertambangan Rakyat..... | 25 |
| c. Izin Pertambangan Usaha Khusus..... | 26 |
| D. Tujuan Pemidanaan Dan Teori Pemidanaan..... | 27 |
| 1. Tujuan Pemidanaan..... | 27 |
| 2. Teori Pemidanaan..... | 29 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Metode Pendekatan..... | 33 |
| B. Spesifikasi Penelitian..... | 34 |
| C. Metode Penentuan Sampel..... | 34 |

| | |
|--|----|
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 36 |
| E. Metode Pengolahan dan Penyajian Data..... | 38 |
| F. Metode Analisis Data..... | 38 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Kawasan Wilayah Pertambangan di Kabupaten Pati..... | 40 |
| B. Penegakan Hukum Penambangan Batuan Tanpa Izin di Kabupaten Pati.... | 42 |
| 1. Penanganan Oleh Kepolisian Resort Pati..... | 42 |
| 2. Penanganan Oleh Kejaksaan Negeri Pati..... | 47 |
| 3. Penanganan Oleh Pengadilan Negeri Pati..... | 50 |
| C. Kendala Yang Dihadapi Dalam Penegakan Hukum Terhadap Perbuatan Penambangan Batuan Tanpa Izin di Kabupaten Pati..... | 61 |
| 1. Kendala Yang Dihadapi Aparat Penegak Hukum(Struktur Hukum)..... | 61 |
| a. Polisi Resort Pati..... | 61 |
| b. Aparat Kejaksaan Negeri Pati (Jaksa) | 62 |
| c. Hakim Pengadilan Negeri Pati..... | 63 |
| 2. Subtansi Hukum (Peraturan Perundang-Undangan) | 63 |
| 3. Budaya Hukum..... | 64 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| 1. Kesimpulan..... | 67 |
| 2. Saran..... | 69 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 71 |
|----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

